

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Muhammad Ikramul Mutiah¹, Abdul Hanif², Izzatul Fatyah Daulay³,
Elfiana⁴, Nurjanah Nabila Putri Rinasti⁵, Syafriyanti⁶,
Rio Agus Susantol⁷, Sabrun Jamil⁸
Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran KEPRI

¹kangsantri252544@gmail.com, ²zaynhanif90@gmail.com,
³izzatuldaulay@gmail.com, ⁴elvianaelviana128@gmail.com,
⁵nurjanahlala179@gmail.com, ⁶sri.sulyanti@gmail.com,
⁷Usmansantri2@gmail.com, ⁸sabrunjamil@stiq-kepri.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has significantly influenced Islamic Religious Education (IRE) learning. Digital media contribute to improving the attractiveness, interactivity, and effectiveness of the teaching and learning process. This study aims to analyze the use of digital-based learning media in IRE, focusing on implementation, student and teacher responses, as well as supporting and inhibiting factors. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that IRE teachers have utilized digital media such as learning videos, online platforms, and educational applications. Digital media usage received positive responses from students and supported teachers in enhancing learning efficiency. However, limited internet access and insufficient teacher training remain major challenges.

Keywords: *Digital Media, Islamic Religious Education Learning, Educational Technology*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media digital berperan dalam meningkatkan daya tarik, interaktivitas, dan efektivitas proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam mata pelajaran PAI, meliputi bentuk penerapan, respons siswa dan guru, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI telah memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran, platform daring, dan aplikasi edukatif. Pemanfaatan media digital mendapat respons positif dari siswa dan membantu guru dalam

meningkatkan efisiensi pembelajaran. Namun, keterbatasan jaringan internet dan kurangnya pelatihan guru masih menjadi kendala utama.

Kata Kunci: Media Digital, Pembelajaran PAI, Teknologi Pendidikan

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital telah mengubah secara signifikan praktik pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Jika sebelumnya proses pembelajaran lebih banyak bergantung pada metode konvensional seperti buku cetak, papan tulis, dan pertemuan tatap muka, saat ini media digital menghadirkan alternatif sumber belajar yang lebih variatif, cepat diakses, dan mudah digunakan. Pemanfaatan video pembelajaran, animasi, serta aplikasi edukatif mampu membantu peserta didik memahami materi keagamaan secara lebih kontekstual, mengaitkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan minat dan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar (Maulida, 2024).

Pengintegrasian media digital dalam pembelajaran PAI memberikan sejumlah keuntungan, di antaranya

meningkatkan mutu, efisiensi, dan keluwesan proses pembelajaran. Melalui penggunaan media visual dan audiovisual, guru dapat menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Selain itu, media digital memungkinkan penerapan pembelajaran yang menyesuaikan dengan kemampuan dan gaya belajar masing-masing siswa. Meskipun demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI tetap harus diseimbangkan dengan interaksi langsung antara guru dan siswa, karena pembelajaran agama tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembinaan nilai moral dan karakter yang tidak sepenuhnya dapat digantikan oleh teknologi (Lukman Hakim, 2022).

Walaupun memiliki potensi yang besar, tingkat keberhasilan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti literasi teknologi peserta didik, kesiapan sarana dan prasarana sekolah, serta

kompetensi guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bentuk pemanfaatan serta tingkat penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Siti Julaiha, 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pemilihan pendekatan tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data yang dihimpun bersifat kualitatif, berupa uraian naratif dan deskriptif yang diperoleh melalui teknik wawancara, pengamatan, serta penelaahan dokumen.

Partisipan penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas XI yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media digital. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas,

melakukan wawancara secara mendalam dengan guru dan siswa, serta mengumpulkan dokumen pendukung berupa perangkat dan media pembelajaran yang digunakan.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tahap pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data secara sistematis, serta penarikan kesimpulan. Melalui tahapan analisis tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai bentuk pemanfaatan media digital serta faktor-faktor yang mendukung penerapannya dalam pembelajaran PAI.

C. Hasil Penelitian

Pembelajaran Fikih di SMP IT Nurul Muhajirin Batam dilaksanakan dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar. Guru PAI melakukan persiapan dengan mengumpulkan materi dari berbagai

sumber daring, seperti video pembelajaran, bahan presentasi, dan artikel yang relevan, kemudian membagikannya melalui Google Classroom. Alokasi waktu pembelajaran Fikih adalah dua jam pelajaran dengan durasi masing-masing 40 menit, yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Materi Fikih yang disampaikan meliputi Fikih Ibadah, Muamalah, Munakahat, dan Jinayah. Dalam pelaksanaannya, guru mengombinasikan metode ceramah dengan penggunaan media digital, seperti video pembelajaran dan presentasi, untuk membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Google Classroom berfungsi sebagai media distribusi bahan ajar, termasuk e-book, video, dan tugas yang dapat diakses melalui perangkat pribadi siswa.

Media YouTube juga dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran praktik Fikih. Siswa diarahkan untuk menonton video sesuai materi yang dipelajari, kemudian diminta membuat dan mengunggah video praktik sebagai bentuk evaluasi. Penggunaan media

ini dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar siswa karena mudah diakses serta mengurangi kejenuhan selama pembelajaran.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran Fikih berbasis media digital lebih menarik, mudah dipahami, dan membantu penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Guru Fikih menyatakan bahwa media digital sangat dibutuhkan untuk memperluas wawasan siswa dan mempermudah penyampaian materi. Kepala sekolah juga menegaskan bahwa pemanfaatan media digital telah diterapkan secara merata pada seluruh mata pelajaran di SMP IT Nurul Muhajirin Batam.

Berdasarkan hasil observasi, media digital yang digunakan meliputi PowerPoint, video pembelajaran, YouTube, serta aplikasi evaluasi berbasis komputer. Media tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan efektif. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan digital sebagian siswa, waktu persiapan pembelajaran, serta gangguan teknis seperti jaringan dan listrik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media e-learning dalam pembelajaran Fikih di SMP IT Nurul Muhajirin Batam memberikan dampak positif terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi digital dan kreativitas dalam memanfaatkan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Fikih di SMP IT Nurul Muhajirin Batam telah diterapkan secara optimal. Hal ini didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, seperti laboratorium komputer serta akses internet yang memadai, sehingga menunjang guru dan peserta didik dalam menggunakan media digital secara efektif selama proses pembelajaran.

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan kajian dengan

menambahkan variabel penelitian yang lebih aktual dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan, serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam penelitian sejenis pada masa mendatang.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). *Efektifitas Penggunaan Media Digital dalam Proses Belajar Mengajar*. Genderang Asa: Journal of Primary Education, 2(2), 76-87.
- Arifin, Z. (2020). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jurnal Al-Hikmah, 1(1).
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). *Pemanfaatan platform digital di masa pandemi covid-19*. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 298-303).
- Astuti, S. (2021). *Strategi Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Azhar, Arsyad (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Boiliu, F. M. (2020). Peran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital Sebagai Upaya Mengatasi Penggunaan Gadget Yang Berlebihan Pada Anak Dalam Keluarga Di Era Disrupsi 4.0. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 1(1), 25-38.
- Duryat, H. M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta.
- Handayani, S. (2022). Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 104-115.
- Hanelahi, D., & Atmaja, K. (2020). Literasi Digital Dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Distance Learning Di Homeschooling. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(4), 112- 129.
- Hasan, Muhammad, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Tahta Media Grup.
- Irawan, M. F., & Latifah, A. (2023). The Implementation of Kahoot! Application as a Hots-Based Evaluation Media for Elementary School Students. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 6(2), 72-83.
- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 2, pp. 90-94).
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran daring (quizizz, sway, dan wordwall) kelas 5 di sd Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552- 560.
- Mulasi, S., Rijal, S., Aiyub, A., Rahmati, R., & Kaharuddin, K. (2024). Internalisasi Konsep Burhani dalam Pembelajaran: Strategi peningkatan Nalar Kritis Siswa. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 6(1), 23-40.
- Musya'Adah, U. (2020). Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 2(1), 9-27.
- Oktaviani, E., & Husin, H. (2022). Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dan Amaliyah Keagamaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5063-5075.
- Purnamasari, M., & Thoriq, A. M. (2021). Peran Media dalam Pengembangan Dakwah Islam. *Muttaqien; Indonesian Journal of*

Multidiciplinary Islamic Studies, 2(2),
87-99.

Risdianto, E. (2019). Analisis pendidikan indonesia di era revolusi industri 4.0. *April*, 0–16. Diakses pada, 22.

Sulianta, Feri (2020). Literasi Digital, Riset, Perkembangannya dan Perspektif Social Studies. Bandung: Feri Sulianta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta

Widianto, E. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213-224.

Yuniastuti, S. H., Miftakhuddin, S. P., Khoiron, M., Fahkri, A., & Cetak, T. T. (2021). Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial.